

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank syariah dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk imbalan lainnya sesuai dengan syariat Islam.¹

Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan perusahaan tersebut akan besar juga, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan yang diperoleh akan kecil juga.²

Keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan itu sendiri, karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 25

² Afizawati, M, *Pengantar Perbankan*, (Palembang: Penerbit CitraBooks, 2013), h. 67

keuntungan yang sebesar-besarnya dan mencapai keuntungan bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Keuntungan bisa didapat secara optimal, jika pendapatan mencapai hasil maksimal. Pendapatan diperoleh dari jumlah semua keuntungan perusahaan dan dikurangi dengan biaya-biaya.³

Transaksi yang saat ini banyak dilakukan oleh bank syariah adalah transaksi *Murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan Fatwa Dewan Syariah Nasional yang dimaksud dengan *Murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.⁴

Besarnya *margin* yang didapat oleh bank sudah diperhitungkan dan atas kesepakatan pihak nasabah dengan bank. Menurut Karim bahwa salah satu produk pembiayaan dari sebuah lembaga perbankan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan laba bank adalah pembiayaan *Murabahah*. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* maka semakin tinggi juga pendapatan yang

³ Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 178

⁴ Sofyan Safri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Barat: LPEE Usakti, 2010), h. 111

diperoleh dan akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang dihasilkan.⁵

Pada pembiayaan dengan prinsip *Ijarah*, perbankan syariah akan mendapatkan pendapatan berupa pendapatan sewa (*ujroh*) yang nantinya bisa meningkatkan tingkat keuntungan dan pengembalian atas asset. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan *Ijarah* maka semakin tinggi juga tingkat laba yang akan dihasilkan.

Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba yang diterima oleh bank syariah adalah penghasilan, beban, dan hak pihak ketiga atas bagi hasil.⁶

Laba bersih pada bank syariah pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang dapat dikendalikan/ faktor internal dan faktor yang tidak dapat dikendalikan/faktor eksternal. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rani Putri yang menyebutkan bahwa keuntungan (laba) bank dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang dapat dikendalikan di antaranya pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual

⁵ Erika Febriana Dewi Astuti, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih dengan Return On Aset (ROA) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019”, (Skripsi, IAIN Ponogoro, 2020), h.5

⁶ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.81

beli dan pendapatan *fee*) dan faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti faktor eksternal.⁷

Secara teoritis pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* dapat meningkatkan laba bersih karena dalam bank, terdapat aktiva produktif dan aktiva non produktif. Aktiva produktif adalah termasuk di dalamnya adalah pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah*. Aktiva produktif ini berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank sehingga besar kecilnya laba bersih bank syariah tergantung besar-kecilnya jumlah pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah*.⁸

Menurut Mulyanti tingginya pendapatan bank dapat dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan yang telah disalurkan. Jika pembiayaan yang disalurkan meningkat maka berdampak pada peningkatan penghasilan. Penghasilan yang meningkat akan mempengaruhi laba bersih.⁹

Pada penelitian ini, Bank Muamalat menjadi objek penelitian yang dikaji oleh penulis. Bank Muamalat sebagai salah satu bank umum syariah yang sudah 32 tahun berdiri. Pembiayaan yang setiap tahunnya meningkatkan disalurkan adalah pembiayaan dengan prinsip margin yaitu pembiayaan

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2011), h. 281

⁸ Eva Fauzia Ahmad, 'Laba Bersih Dari Perspektif *Murabahah* dan *Ijarah* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi*, 01, Vol. 8 (2018), (h. 17)

⁹ Gita Oktaviani Sindhu dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih", *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), (2021), (h.158)

Murabahah. Untuk melihat bagaimana keadaan Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Ijarah dengan pengaruhnya terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat, data objektifnya ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Pendapatan *Margin Murabahah*, Pendapatan *Ijarah*
dan Laba Bersih pada Bank Muamalat
Periode 2018-2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	Pendapatan <i>Ijarah</i>	Laba Bersih
2018	1.283.050.513	30.754.156	46.002.044
2019	1.085.773.963	4.871.726	16.326.331
2020	1.084.910.055	3.025.155	10.019.739
2021	755.860.824	2.910.981	8.927.051
2022	433.650.340	43.668	26.581.068

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa posisi tertinggi pendapatan *margin Murabahah* terjadi pada tahun 2018 dan mengalami penurunan disetiap tahunnya sampai tahun 2022. Pendapatan *Ijarah* mengalami penurunan secara drastis ditahun 2019 sampai tahun 2022. Kemudian laba bersih pada bank muamalat mengalami penurunan ditahun 2019 sampai tahun 2021 dan mengalami kenaikan yang cukup pesat ditahun 2022.

Secara teori peningkatan pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* akan meningkatkan laba bersih bank

syariah karena tingginya pendapatan yang didapatkan berupa imbalan margin keuntungan. Namun hal tersebut tidak berlaku pada semua periode yang ada pada tabel di atas. Ketika terjadi adanya penurunan pada pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* namun tidak diikuti oleh penurunan laba perusahaan.

Meningkatnya penerimaan dari pendapatan tersebut maka akan meningkat pula pendapatan yang dihasilkan. Apabila terjadi peningkatan terhadap pendapatan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih bank. Fakta diatas tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa laba bersih yang diperoleh bank dipengaruhi dari jumlah pendapatan yang disalurkan. semakin banyak pendapatan yang dihasilkan dari akad *Murabahah* dan *Ijarah* maka dapat meningkatkan laba bersih pada Bank. Keuntungan tersebut merupakan pendapatan atas margin *Murabahah* dan pendapatan *Ijarah*, apabila berpengaruh positif maka artinya pendapatan *Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* dapat meningkatkan laba bersih bagi suatu Bank.

Pentingnya masalah pada penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* terhadap laba bersih serta kesenjangan teori gap dan fakta.

Penelitian yang dilakukan oleh Gintan Pratiwi mendapatkan hasil bahwa Pendapatan pembiayaan

Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan *Ijarah* multijasa berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gintan Pratiwi terletak pada variabelnya.

Berdasarkan permasalahan diatas dengan adanya kesenjangan teori dan fakta yang terjadi maka analisis tentang pengaruh pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* terhadap laba bersih harus dibuktikan melalui penelitian empiris. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Periode 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok_pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah pendapatan *margin Murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2022?
2. Apakah pendapatan *Ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2022?
3. Apakah pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *margin Murabahah* secara parsial terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *Ijarah* secara parsial terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* secara simultan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ilmu perbankan syariah, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pendapatan *margin Murabahah*, pendapatan *Ijarah* dan laba bersih. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Bank

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan dan untuk memperoleh laba, karena tujuan utama dari Perusahaan adalah mendapatkan laba. Sehingga mampu mendorong pihak bank untuk bisa memberikan inovasi dan variasi produk-produk Perbankan Syariah guna mampu menarik minat nasabah, serta juga bisa digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan Perbankan Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Dengan melihat kepatuhan Bank Muamalat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksinya dan tingkat kesehatan Bank Muamalat yang lebih baik dibandingkan Bank Konvensional, diharapkan masyarakat akan lebih tertarik bertransaksi dengan Bank Muamalat Indonesia, sehingga dana pihak ketiga Bank Muamalat meningkat dan Kesehatan Bank Muamalat ikut meningkat.

c. Bagi Akademisi

Manfaat dilakukan penelitian ini dilihat dari segi praktis bagi akademisi adalah diharapkan dijadikan

referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan yang baru.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Gintan Pertiwi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *Murabahah* terhadap laba bersih, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *Musyarakah* terhadap laba bersih, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *Ijarah* Multijasa terhadap laba bersih dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Multijasa terhadap Laba Bersih pada PT BPRS Haji Miskin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dokumentasi berupa laporan keuangan akhir tahun yang berhubungan dengan laba bersih serta data pendapatan pembiayaan pada PT BPRS Haji Miskin. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan

murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sebesar + 0,107 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih sebesar + 0,105 dengan nilai signifikan $0,464 > 0,05$. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sebesar + 0,791 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Pendapatan pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* multijasa berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih sebesar 94,8% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya dan jenis pembiayaannya, sedangkan persamaannya terletak pada subjeknya yaitu pendapatan *Murabahah* dan laba bersih.¹⁰

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Maisyaroh yang bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan *margin Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁰ Gintan Pertiwi, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Laba Bersih Pada PT BPRS Haji Miskin", Skripsi S1 Perbankan Syariah IAIN Batusangkar, (Padang: IAIN Batusangkar, 2021)

adalah teknik purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 5 bank syariah. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing bank yang menjadi sampel dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews. Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa pendapatan *margin Murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah dan pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sedangkan secara simultan pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Hikla Rona yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan *Margin* dan Pendapatan Bagi hasil Terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam

¹¹ Siti Maisyaroh, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode 2015-2020, (Skripsi S1 Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BCA syariah periode 2011-2018 dengan diperoleh 32 jumlah sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan *margin Murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, pendapatan bagi hasil *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, dan pendapatan bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian secara simultan antara pendapatan *margin Murabahah*, pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank BCA Syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada subjeknya yaitu pendapatan *margin Murabahah* dan Laba Bersih.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Oktaviani Sindhu dan Isro'iyatul Mubarakah dalam Jurnal Nasional yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan *Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* terhadap laba bersih bank umum syariah periode 2013-2019, baik secara parsial maupun

¹² Anita Hikla Rona, 'Pengaruh Pendapatan Margin dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018' (Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019)

simultan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 bank umum syariah. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa (1) Pendapatan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. (2) Pendapatan *Ijarah* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih. (3) Pendapatan *Murabahah* dan *Ijarah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Sedangkan persamaanya terletak pada subjek penelitiannya.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Iklimah, Sulaeman, dan Tina Kartini dalam jurnal Internasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap laba bersih BRI Syariah dan BJB Syariah. Objek penelitian dalam penelitian ini ialah 4 tahun laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia khususnya BRI Syariah dan BJB Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel

¹³ Gita Oktaviani Sindhu dan Isro'iyatul Mubarakah, 'Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih', *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), (2021)

yang digunakan ialah dengan menggunakan pendekatan *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, dari 14 Bank Umum Syariah di Indonesia terpilihlah 2 perbankan dengan 32 sampel laporan keuangan per-triwulan. Teknik pengumpulan data ialah dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif secara signifikan dari pendapatan *margin Murabahah* terhadap laba bersih, tidak terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap laba bersih dan adanya pengaruh positif secara bersama-sama dari pendapatan *margin Murabahah* dan pendapatan bagi hasil *Musyarakah* secara signifikan, dengan tingkat pengaruh sebesar 80,7% dan sisanya 19,3% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi laba bersih tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan pendapatan bagi hasil *Musyarakah*, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada subjeknya.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

¹⁴ Ai Iklimah, Sulaeman, dan Tina Kartini, 'The Effect Of Murabahah Margin Income And Musyarkah Profit Sharing Income On Net Income', *Journal of Islamic Economics and Banking*, E-ISSN: 2580-3816, Vol: 2 No. 2 (2021)

Agar penelitian mudah dipahami dan mengarah kepada pembahasan, maka subab penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu terdiri dari latar belakang masalah, Batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan atas penelitian yang dilakukan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar atau teori yang menjadi kajian penulis dalam melakukan penelitian yang terdiri dari teori yang terkait dengan variable, kerangka berpikir penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai adakah pengaruh pendapatan margin Murabahah dan pendapatan Ijarah terhadap laba bersih

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil temuan yang peneliti lakukan.

